Rabu, Pekan Biasa Ketujuh Belas

Keluaran 34:29-35; Mazmur 98; Matius 13:44-46

Kitab Keluaran mengisahkan Musa yang berada di hadirat Tuhan di Gunung Sinai. Pertemuan dengan Tuhan itu membuat wajahnya sangat cerah bercahaya, menyinarkan dahsyatnya kemuliaan Tuhan. Dia harus menutupi wajahnya agar umat tidak silau saat turun gunung. Perjumpaan dengan yang ilahi dapat mengubah wajah seseorang, oleh karena kuasa dan kekudusan Tuhan yang menakjubkan, yang terlalu besar untuk dipahami oleh manusia.

Di dalam Injil Matius Yesus menggambarkan Kerajaan Surga seperti harta terpendam dan orang yang menemukannya rela menjual semua yang dimilikinya untuk mendapatkannya dengan penuh sukacita. Kerajaan Surga juga seperti pedagang yang menemukan mutiara berharga sehingga menjual semua yang dimilikinya untuk mendapatkan mutiara itu. Gambaran ini menunjukkan nilai Kerajaan Surga yang tidak terukur dengan harta duniawi ini. Itulah sebabnya orang beriman yang mengalami dahsyatnya Kerajaan Surga dengan sepenuh hati mempersembahkan hidup mereka kepada Allah, bersedia menyerahkan segala sesuatu sebagai imbalan atas karunia yang tak ternilai, yaitu hidup yang kekal.

Setiap kegiatan harian bisa kita hayati sebagai sarana untuk berjumpa dengan Tuhan yang akan mengubah kita, mambuat kita bersinar bagi orang-orang di sekitar kita, sebagai persembahan hidup untuk memasuki Kerajaan Surga, harta paling bernilai yang pernah ada.